

ABSTRAK

Nama : Ichwan Hakim
NIM : 44120110003
Program Studi : Broadcasting
Judul Skripsi : Citayam Fashion Week Sebagai Identitas Budaya Generasi Z Jakarta
Pembimbing : Dr. Suraya, M.Si

Citayam *Fashion Week* (CFW) yang fenomenal, ternyata tidak hanya mendulang pro dan kontra, juga menjadi representasi penampilan *streetwear* Generasi Z Jakarta yang datang, dan pameran penampilan di situasi sosial tersebut. CFW memperkuat trend mode *streetwear* versi Generasi Z Jakarta yang terbentuk dari proses identitas budaya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana terbentuknya identitas budaya pada Generasi Z Jakarta di CFW. Teori-teori yang menjadikan landasan penelitian ini adalah Komunikasi Busana, Simbol, Komunikasi Antar Budaya, *Performance*, *Streetwear* juga Identitas Budaya. Paradigma yang dipakai adalah paradigma konstruktivisme.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian menggunakan studi kasus untuk melihat bagaimana terbentuknya identitas budaya oleh Generasi Z Jakarta di CFW. Dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan adalah observasi berupa wawancara mendalam secara langsung terhadap informan. Data sekunder adalah berupa studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua macam Generasi Z yang datang ke Citayam Fashion Week. Yang pertama adalah yang generik, spontan, tanpa kepentingan, semata mencari teman atau hiburan. Dandanannya *streetwear*-nya juga mainstream yang terinspirasi pada subbudaya Hip Hop, R&B dan lainnya. Yang kedua, Generasi Z yang memang niat dengan berbagai kepentingan seperti eksistensi, mempromosikan karya, membradingkan identitas diri, atau malah mendukung kampanye LGBT (*Lesbian Gay Bisexual Transgender*) secara tersamar.

Kata Kunci : *Citayam Fashion Week*, *Fashion Communication*, Generasi Z, *Streetwear*, Identitas Budaya

ABSTRACT

Name : Ichwan Hakim
NIM : 44120110003
Study Programme : Broadcasting
Title Thesis : Citayam Fashion Week as the Cultural Identity of Generation Z
Jakarta
Counsellor : Dr. Suraya, M.Si

Citayam Fashion Week, which is such a phenomenon, was initiated by Generation Z Jakarta. Citayam Fashion Week gains pros and cons and represents the appearance of Jakarta's Generation Z streetwear that comes, gathers, shows off itself, and appears in these social situations. Citayam Fashion Week is not limited to fashion week or fashion week more than that. Citayam Fashion Week reinforces the streetwear fashion trend of Jakarta's Generation Z, which is formed from a process of cultural identity.

This study aims to determine how cultural identity is formed in Generation Z Jakarta at Citayam Fashion Week. The theories that form the basis of this research are Clothing Communication, Symbols, Intercultural Communication, Performance, Streetwear, and Cultural Identity. The paradigm used is the constructivism paradigm.

This research is qualitative research with a research method using case studies to see how Generation Z Jakarta forms cultural identity at Citayam Fashion Week. In this study, the primary data to be used is observation in the form of in-depth interviews directly with informants. Secondary data is in the form of a literature study.

The study results show that two types of Generation Z come to Citayam Fashion Week. The first is the generic, spontaneous one that comes without any interest, just looking for friends or entertainment. Her streetwear outfits are also mainstream, inspired by Hip Hop, R&B, and other subcultures. The second is Generation Z, whose intentions are for various interests such as existence, promoting work, comparing self-identities, or even supporting the LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender) campaign in disguise.

Keywords: *Citayam Fashion Week, Fashion Communication, Generation Z, Streetwear, Cultural Identity*